

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu ruang lingkup belajar, maka proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.¹ Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran kita dapat melakukan analisis dari data yang ada untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Analisis merupakan tindakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.² Dalam makna lain analisis dikatakan sebagai kajian yang dilaksanakan dalam sebuah kegiatan atau tindakan guna meneliti kegiatan atau tindakan tersebut secara mendalam.

Berdasarkan definisi tersebut analisis dapat dikatakan sebagai suatu upaya merangkum sejumlah data mentah yang berkaitan dengan pendidikan, untuk kemudian diolah menjadi informasi yang dapat dipelajari.

¹ Dimiyanti, Mudjiono. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa* (Solo: Maulana offset ,2008), 152.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 42

Lagu *Kambanglah Bungo* merupakan lagu yang berasal dari daerah Minangkabau. Lagu ini di arransemen oleh Galan Sukma Hanefi ke dalam bentuk solo vokal dan paduan suara dengan iringan ensambel musik. Arransemen ini kemudian ditujukan untuk Mata Kuliah Kerja Profesi yang diambil pada semester Ganjil tahun akademik 2019/2020. Setelah dilakukan pembelajaran dan pelatihan lagu ini terhadap siswa-siswi SMAN 3 Padangpanjang, arransemen lagu *Kambanglah Bungo* ini kemudian dipertunjukan di Laga-laga Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam rangka ujian akir dalam Mata Kuliah Kerja Profesi tersebut.

Pembelajaran lagu *Kambanglah Bungo* terhadap siswa-siswi SMAN 3 Padangpanjang ini bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, di bidang musik, mengaplikasikan materi perkuliahan yang didapat selama di bangku perkuliahan, sekaligus menguji kemampuan pelatih berada di depan siswa. Selain itu pembelajaran lagu ini juga dapat melatih siswa dalam berorganisasi dan bekerja sama dalam bermain musik.

Dengan demikian siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan mendapatkan hasil yang optimal. Pembelajaran musik di sekolah bertujuan untuk mengantarkan peserta didik pada pengalaman yang menyenangkan serta strategi yang menarik. Di samping peserta

didik juga dapat merasakan bahwa dari bermain bersama mereka juga bisa belajar ilmu disiplin, kerjasama dan saling toleransi di dalam pembelajaran musik.³

Dalam dunia pendidikan pembelajaran vokal dan ensambel juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Di samping itu juga dapat memecahkan waktu kosong dengan tujuan untuk mencapai solidaritas, dan menghidupkan rasa bermasyarakat. Sehingga kelak mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang luas di dalam pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Dengan bentuk kesenian musik yang biasanya dipelajari di sekolah-sekolah seperti: bansi, talempong, gandang tambua, jimbe, lira, gitar melodi, gitar bass, vokal, dan paduan suara. Vokal solo adalah penyanyi yang bernyanyi seorang diri dengan iringan musik di belakangnya.⁴

Ensambel adalah kelompok kegiatan seni musik dengan jenis instrumen yang bermacam-macam, misalnya, ensambel tiup, ensambel string dan lain sebagainya. Ensambel juga berarti kelompok musik dalam satuan kecil atau permainan bersama dalam satuan kecil alat musik⁵.

³Djohan. *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), 50

⁴ <https://www.dictio.id>

⁵ Pono Banoe. *Kamus Musik*. (Yogyakarta: Kansinus, 2003),133

Ensambel musik campuran adalah bentuk penyajian musik yang menggunakan beberapa jenis instrumen

Pembelajaran vokal dan ensambel juga memiliki peran penting dalam proses belajar para siswa, artinya selain melakukan proses pembelajaran ensambel, mereka juga langsung mengetahui dan mempelajari dasar-dasar ilmu musik.

Kecuali itu siswa dapat mengetahui pola-pola ritme baru, dalam bernyanyi dan bermain instrument. Dengan demikian peran belajar ensambel musik di rasa tepat untuk menuntun para siswa agar lebih bertanggung jawab, percaya diri dan dapat mengembangkan kemampuan diri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk ingin mengetahui bagaimana pembelajaran lagu *kambanglah bungo* yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 3 Padangpanjang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis pembelajaran lagu *Kambanglah Bungo* dalam bentuk vokal dengan iringan ensambel di SMAN 3 Padangpanjang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas dapat ditarik tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya adalah:

Untuk mengetahui pembelajaran lagu *Kambanglah Bungo* dalam bentuk vokal dengan iringan ensambel di SMAN 3 Padangpanjang

D. Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermamfaat baik secara teoriis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian tentang pelaksanaan pembelajaran ensambel musik sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Sebagai landasan dalam kegiatan penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa:
 1. Sebagai media pengembangan bakat
 2. Untuk melatih kerja sama dengan orang lain
 3. Untuk melatih kedisiplinan diri
 4. Untuk mengembangkan kreatifitas

5. Sebagai media mengeluarkan ekspresi diri
- b. Bagi peneliti:
 1. Mendapatkan pengalaman dibidang penelitian pendidikan
 2. Sebagai bekal jika jadi tenaga pendidik
- c. Bagi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Sebagai bahan referensi dalam perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya untuk program studi seni musik terutama pada minat musik pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan analisis pembelajaran peneliti melakukan tinjauan pustaka agar tidak terjadi penduplikasian terhadap topik analisis teknik pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data guna menunjang dan menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang ditemui dalam proses analisis pembelajaran nantinya.

Berdasarkan penelusuran di perpustakaan ISI Padangpanjang belum ada yang mengkaji objek analisis pembelajaran yang sama dengan apa yang peneliti lakukan seperti di SMAN 3 Padangpanjang namun terdapat beberapa skripsi yang searah dengan topik yang peneliti lakukan.

Skripsi Piko Irlianto, dengan judul "*Dayuang Palinggam* dalam bentuk Ensambel Musik Campuran Di SMAN 3 Padangpanjang".⁶ Skripsi ini membahas tentang ensambel musik campuran yang menggunakan alat musik modern dan tradisional. Perbedaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran vokal dan ensambel yang sudah ada di SMAN 3 Padangpanjang. Skripsi Piko Irlianto berguna bagi peneliti untuk mempelajari metoda pembelajaran di SMAN 3 Padangpanjang.

Skripsi Wildawati, dengan judul "*Analisis Lagu Gending Sriwijaya Ciptaan Ahmad Dahlan Mahibat*".⁷ Skripsi ini membahas tentang menganalisis lagu Gending Sriwijaya ciptaan Ahmad Dahlan Mahibat. Sedangkan yang peneliti lakukan adalah menganalisis pembelajaran lagu *kambanglah bungo* dalam bentuk vokal dengan iringan ensambel di SMAN 3 Padangpanjang. Skripsi Wildawati berguna bagi peneliti untuk mempelajari langkah-langkah menganalisis lagu.

Skripsi Yelvi Angraini Gusma, dengan judul "*Pembelajaran Drumband Lagu Kambanglah Bungo Di SD N 032 Tigo Suku Kecamatan X Koto Tanah Datar*".⁸ Skripsi ini membahas tentang pembelajaran

⁶ Irlanto Piko 2016 "*Dayuang Palinggam Dalam Bentuk Ensambel Musik Campuran Di SMAN 3 Padangpanjang*". Skripsi sarjana (Padangpanjang: ISI Padangpanjang),1

⁷ Wildawati 2003 "*Analisis Lagu Gending Sriwijaya Ciptaan Ahmad Dahlan Mahibat*". Skripsi sarjana (Padangpanjang: ISI Padangpanjang),1

Drumband Lagu *Kambanglah Bungo* pada siswa SD melalui pembelajaran drumband. Sedangkan yang peneliti lakukan adalah menganalisis karya Galan Sukma Hanefi yang berbentuk pembelajaran lagu *Kambanglah Bungo* di SMAN 3 Padangpanjang dengan bentuk struktur melodi yang berbeda.

Skripsi Gani Chirstian Putra dengan judul "Pembelajaran Lagu Rumah Kita dalam bentuk Ensambel di SMAN 2 Padangpanjang".⁹ Skripsi ini membahas tentang pembelajaran ensambel musik yang menggunakan instrumen berupa gitar, lyra, pianika, gandang, jimbe, dan vokal. Perbedaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu peneliti menganalisis pembelajaran ensambel dengan instrumen berupa gandang tambua, jimbe, bansi, lyra, talempong, gitar, gitar bass, vokal dan memakai paduan suara.

Skripsi Dicko Irawan dengan judul "Pembelajaran Lagu *Bareh Solok* dalam arransemen Sytle caca untuk Drumband di SMAN 3 Padangpanjang"¹⁰ skripsi ini membahas tentang mempraktekkan lagu

⁸ Yelvi Angraini Gusma 2016 " Pembelajaran Drumband Lagu *Kambanglah Bungo* Di Sd N 032 Tigo Suku Kecamatan X Koto Tanah Datar". Skripsi (Padangpanjang: ISI Padangpanjang),1

⁹ Gani Chirstian Putra 2019 dengan judul "Pembelajaran Lagu Rumah Kita dalam bentuk Ensambel di SMAN 2 Padangpanjang". Skripsi (Padangpanjang: ISI Padangpanjang),1

¹⁰ Dicko Irawan 2018 dengan judul " Pembelajaran Lagu *Bareh Solok* dalam arransemen Sytle caca untuk Drumband di SMAN 3 Padangpanjang". Skripsi (Padangpanjang: ISI Padangpanjang),1

Bareh Solok dalam arransemen style caca untuk drumband di SMAN 3 Padangpanjang. Perbedaannya dengan yang peneliti lakukan adalah peneliti menganalisis pembelajaran lagu *kambanglah bungo* dalam bentuk vokal dengan iringan ensambel di SMAN 3 Padangpanjang karya dari Galan Sukma Hanefi.

Dari tinjauan pustaka terdahulu dapat dikatakan bahwa analisis pembelajaran ensambel musik yang di teliti belum pernah dilakukan oleh orang lain.

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Landasan teori adalah pedoman dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rudy My, dalam bukunya yang berjudul *Panduan Olah Vokal*, ia mengatakan bahwa dalam bernyanyi perlu adanya teknik vokal agar dapat menghasilkan suara dengan baik. Untuk menghasilkan vokal yang Dengan memperhatikan beberapa teknik diantaranya; penguasaan teknik bernafas, penguasaan notasi, penguasaan tempo, dan penguasaan

artikulasi.¹¹ Buku ini digunakan untuk mempelajari teknik olah vokal yang baik dan benar

Dalam arransemen lagu *kambanglah bungo* Galan Sukma Hanefi menggunakan beberapa alat musik diantaranya gandang tambua, jimbe, lyra, bansi, gitar melodi, dan gitar bass. Untuk mengetahui karakter dari berbagai alat tersebut penulis menggunakan buku Pengantar Pengetahuan Alat Musik dari Pano Banoe sebagai rujukan¹². Buku ini menjelaskan tentang macam-macam alat musik. Buku ini peneliti gunakan untuk mengetahui macam-macam alat-alat musik.

Dirwan Wakidi dalam bukunya yang berjudul Ilmu Bentuk Dan Analisa¹³. Ia mengatakan bahwa dalam sebuah lagu ada berbagai macam bentuk lagu diantaranya ada lagu yang berbentuk satu bagian, lagu berbentuk dua bagian bahkan ada lagu berbentuk tiga bagian. Dalam tulisan ini buku tersebut digunakan untuk menganalisa bahan lagu *Kambanglah Bungo* yang diaransemen oleh Galan Sukma Hanefi.

Abin Syamsuddin dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Kependidikan (perangkat system pengajaran modul)" buku ini membahas tentang prinsip dasar umum perilaku, prinsip dasar belajar

¹¹Rudy My. *Panduan Olah Vokal*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), 46.

¹² Pano Banoe *Pengantar Pengetahuan Alat Musik* (Jakarta: Cv Baru, 1984), 119.

¹³Ridwan Wakidi *Ilmu Bentuk Dan Analisa* (Aski Padangpanjang: 1985/1986), 25

mengajar, prinsip dasar bimbingan belajar¹⁴ buku ini digunakan untuk perbandingan metode belajar mengajar yang dilakukan oleh Galan Sukma Hanefi di SMAN 3 Padangpanjang.



¹⁴ Makmun Syamsuddin. *Psikologi pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), 12.